BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Alat bongkar muat merupakan penunjang kelancaran dalam proses pembongkaran dan perawatan muatan dalam hal ini rutinitas perawatan alat bongkar muat di atas kapal sangat penting guna menunjang kelancaran proses bongkar muat.

Bagi dunia perdagangan pada umumnya, baik perdagangan nasional maupun internasional pelayaran niaga sangat berperan penting. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah : Jumlah barang yang diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan truk, kereta api, atau pesawat terbang dan biaya angkut juga lebih kecil jika di bandingkan dengannya.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan agar perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar sebagai mana telah di tetapkan oleh perusahaan tersebut.

Untuk kelancaran kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal, alat bongkar muat merupakan salah satu faktor yang terpenting untuk menjamin kegiatan bongkar muat di pelabuhan.

Di kapal MV. TRITON ARJUNA tempat dimana penulis melaksanakan prola (praktek laut),memiliki 2 (dua) palka di mana ke dua palka tersebut besarnya tidak sama dan di setiap masing-masing palka tersebut di lengkapi dengan alat bongkar muat yaitu : Jenis *Single Boom* SWL 25 ton.

Mengingat pentingnya peran peralatan bongkar muat diatas kapal, maka peralatan tersebut secara rutinitas harus selalu dirawat dengan baik. Misalnya:

1. Mengetok karat-karat yang terdapat pada batang pemuat.
2. Memperbaiki *block-block* yang rusak, dan atau mengganti dengan yang baru.
3. Memberi *grease* (gemuk) secara rutin pada *wire.*
4. Mengganti *wire* bila benang-benangnya sudah banyak yang bermunculan atau putus.
5. Merawat mesin *Derrick* secara rutin.

Dengan adanya perawatan secara rutin diharapkan alat bongkar muat selalu dalam keadaan baik dan selalu siap digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **"Rutinitas Perawatan Alat Bongkar Muat Di Atas Kapal Akan Memperlancar Kegiatan Bongkar Muat Di Kapal MV. TRITON ARJUNA"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasikan pokok- pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merawat peralatan bongkar muat yang baik agar peralatan tersebut selalu siap digunakan?
2. Bagaimana pengaruh perawatan peralatan bongkar muat yang tidak baik terhadap kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan penulisan

1. Untuk mengetahui bagaimana cara merawat peralatan bongkar muat yang baik agar peralatan tersebut selalu siap digunakan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perawatan peralatan bongkar muat yang tidak baik terhadap keselamatan kegiatan bongkar muat di pelabuhan.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang perawatan alat bongkar muat di kapal MV. TRITON ARJUNA.

   a. Kegunaan Praktis

      1) Bagi penulis

         a) Untuk mengetahui bagaimana merawat alat bongkar muat yang sesuai dengan prosedur.

         b) Mengetahui bagaimana cara menanggulangi gangguan yang sering di alami oleh alat-alat bongkar muat di atas kapal.

      2) Bagi pihak *crew* kapal

         Sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait di atas kapal seperti mualim, cadet, bosun, juru mudi tentang bagaimana cara menanggulangi gangguan yang di alami alat bongkar muat dan untuk mengetahui bagaimana merawat alat bongkar muat sesuai prosedur dalam menunjang proses bongkar muat di kapal MV. TRITON ARJUNA.

      3) Bagi Masyarakat Pelaut

         Sebagai sumbangan baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk para masyarakat, sehingga dapat mengetahui cara merawat alat bongkar muat dikapal sehingga proses bongkar muat menjadi efektif dan efisien.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi skripsi ini menjadi 5 bab.

BAB 1:

Pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan skripsi yaitu: latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB 2:

Landasan Teoritis. Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka, kerangka pikir penelitian, definisi operasional, dan asumsi yang berhubungan dengan masalah sesuai dengan judul skripsi yang penulis ambil yaitu meliputi tentang, bagaimana cara perawatan *derrick boom* (batang pemuat derek).

BAB 3:

Metodologi Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penyimpulan data, metode analisa data, tehnik pemeriksaan keabsahan data, prosedur penelitian.

BAB 4:

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Masalah. Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di skripsi ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

BAB 5:

Penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.